

ABSTRACT

NARISWARI, DIPTA. (2025). **Google Translate Performance in Translating Javanese Metaphors in *Aji Narantaka* Seen from the Errors Committed and Its Accuracy**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Since its inception, Google Translate (GT) has emerged as a breakthrough in the world of translation due to its ease of accessibility, utilization of advanced technologies, and ability to translate into many languages, one of which is Javanese. However, several challenges continue to hinder GT's translation process, one of which is the occurrence of errors. Therefore, this study aims to evaluate GT's accuracy in translating metaphors in the *wayang* script *Aji Narantaka* through an error analysis.

Based on the data object, this study discusses two objectives. The first objective is to identify the types of errors in the translation of metaphors from English produced by GT in the *wayang* script *Aji Narantaka*. The second objective is to assess the accuracy of GT's translation based on the identified errors.

This research can be classified as qualitative research as it utilizes data in the form of sentences, phrases, and words. Regarding the method of the study, library research was employed to identify and gather information on expert opinions and relevant theories, specifically the error classification by Dulay, Burt, and Krashen (1982) and Angelelli's parameters of source text meaning. Meanwhile, the explicatory method was applied to analyze the types of errors and assess the accuracy level.

The analysis results indicate that GT still has limitations in translating texts into Javanese. This is evidenced by the findings, which show that out of 69 metaphors analyzed, 37 contained errors. These errors were predominantly mistranslation. GT's limitations in translating figurative language within metaphors and words in specific contexts demonstrate its shortcomings in terms of breadth and variety of vocabulary usage. Furthermore, the accuracy of GT's translation from Javanese into English is categorized as mistranslated.

Keywords: *accuracy, error analysis, Google Translate, metaphor, wayang script*

ABSTRAK

NARISWARI, DIPTA. (2025). **Google Translate Performance in Translating Javanese Metaphors in *Aji Narantaka* Seen from the Errors Committed and Its Accuracy**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sejak awal kemunculannya, Google Translate (GT) telah muncul sebagai sebuah terobosan dalam dunia penerjemahan karena kemudahan aksesibilitasnya, pemanfaatan teknologi canggih, dan kemampuan menerjemahkan ke berbagai bahasa, salah satunya bahasa Jawa. Namun, beberapa tantangan terus menghambat proses penerjemahan GT, salah satunya adalah terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan GT dalam menerjemahkan metafora dalam naskah wayang *Aji Narantaka* melalui analisis kesalahan.

Berdasarkan objek data, penelitian ini membahas dua tujuan. Tujuan pertama yaitu mengidentifikasi jenis kesalahan dalam penerjemahan metafora dalam bahasa Inggris yang dihasilkan oleh GT dalam naskah wayang *Aji Narantaka*. Tujuan yang kedua adalah menilai keakuratan penerjemahan GT berdasarkan kesalahan yang teridentifikasi.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif karena menggunakan data yang berbentuk kalimat, frasa, dan kata. Mengenai metode penelitian, studi pustaka digunakan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi mengenai pendapat para ahli dan teori-teori yang relevan, yaitu klasifikasi kesalahan oleh Dulay, Burt, Krashen (1982) dan Angelelli's parameters of source text meaning. Sementara itu, metode eksplikatori digunakan untuk menganalisis jenis kesalahan serta mengukur nilai akurasi.

Hasil analisis ditemukan bahwa GT masih memiliki keterbatasan dalam menerjemahkan teks ke dalam bahasa Jawa. Hal ini dibuktikan dengan temuan dari 69 data metafora yang dianalisis, terdapat 37 data mengandung kesalahan. Kesalahan tersebut didominasi oleh kesalahan salah terjemahan. Keterbatasan penerjemahan oleh GT terhadap kata kiasan dalam metafora dan kata dalam konteks tertentu membuktikan bahwa GT memiliki kekurangan dalam hal keluasan dan keragaman penggunaan kosa kata. Lebih lanjut, tingkat akurasi hasil penerjemahan dalam bahasa Jawa ke dalam bahasa Inggris oleh GT dikategorikan sebagai kesalahan penerjemahan.

Kata kunci: *accuracy, error analysis, Google Translate, metaphor, wayang script*